

**STRATEGI PEMBERDAYAAN SENTRA INDUSTRI KONVEKSI DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI  
DESA TRITUNGGAL KECAMATAN BABAT KABUPATEN  
LAMONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

**PUTRI MAISAROHTUSSA'DIYAH**

**NPM. 21901081357**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai strategi, kendala-kendala, dan manfaat atau peranan pemberdayaan sentra industri konveksi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Metode penelitian ini kualitatif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan partisipan informan kunci, informan pendukung dan informan vrikator, sebagaimana dilakukan di Desa Tritunggal dengan kurun waktu yang telah ditentukan dengan menggunakan triangulasi data. Hasil temuan penelitian ini adalah menghasilkan strategi yang diterapkan pada masing-masing konveksi memiliki karakteristik dan ciri khas masing-masing, melalaui kreativitas dan inovatif dari masing-masing pemilik untuk mempertahankan dan mengembangkan sentra industri konveksi pada segmen pasarnya, sebagaimana sentra industri “Jaya Makmur” memiliki fokus pada Bordir, sedangkan sentra industri konveksi “WWC Collection” memiliki fokus pada sablon untuk menghasilkan sebuah produk. Masing-masing sentra industri juga memiliki kendala pada sekala atau segmen pasarnya masing-masing, sebagaimana sentra industri kelas menengah “Jaya Makmur” memiliki kendala dalam teknologi yang semakin bertambahnya tahun bertambah pula usia teknologi yang digunakan, sehingga butuh perawatan bahkan pergantian teknologi sesuai kebutuhan. Sedangkan kendala yang dimiliki sentra industri konveksi kelas *Home Industri* “WWC Collection” yaitu minat seseorang untuk bekerja dalam ranah sablon, persaingan harga, dan kualitas untuk mempertahankan industri dalam segmen pasarnya. Sedangkan adapun manfaat yang dihasilkan oleh masing-masing sentra industri konveksi memberikan dampak positif khususnya bagi masyarakat Desa Tritunggal dan sekitarnya untuk menunjang perekonomian dan taraf hidup individu, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Strategi Pemberdayaan, Sentra Industri Konveksi, Kesejahteraan Masyarakat.*

## ABSTRACT

*This research aims to find out and describe the strategies, constraints, and benefits or role of empowering convection industrial centers in an effort to improve people's welfare in Tritunggal Village, Tripe District, Lamongan Regency. This research method is qualitative through observation, interviews and documentation techniques, with key informant participants, supporting informants and vricator informants, as was done in Tritunggal Village with a predetermined period of time using data triangulation. The findings of this study are to produce a strategy that is applied to each convection which has its own characteristics and characteristics, through the creativity and innovation of each owner to maintain and develop the convection industrial center in its market segment, as the "Jaya Makmur" industrial center has a focus on embroidery, while the convection industry center "WWC Collection" has a focus on screen printing to produce a product. Each industrial center also has constraints on its own scale or market segment, as the middle-class industrial center "Jaya Makmur" has constraints in technology where as the years go by the age of the technology used increases, so it needs maintenance and even changes in technology as needed. Meanwhile, the constraints faced by the convection industry center for the Home Industry class "WWC Collection" are someone's interest in working in the realm of screen printing, price competition, and quality to maintain the industry in its market segment. Meanwhile, the benefits generated by each convection industry center have a positive impact, especially for the people of Tritunggal Village and its surroundings to support the economy and individual living standards, thereby increasing people's welfare.*

**Keywords:** Empowerment Strategy, Convection Industry Center, Community Welfare.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya serangkaian usaha kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan mengarahkan pembagian pendapatan secara merata yang menjadi masalah utama. Hal ini timbul karena adanya kesenjangan atau ketimpangan untuk mendapatkannya. Proses pembangunan sering kali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Banyaknya tenaga kerja yang terserap oleh suatu sektor perekonomian dapat digunakan untuk menggambarkan daya serap sektor perekonomian tersebut terhadap angkatan kerja.

Pembangunan industri merupakan kegiatan untuk peningkatan kesejahteraan dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia. Dengan demikian, dapat diusahakan secara vertikal semakin besarnya nilai tambah pada kegiatan

ekonomi dan sekaligus secara horizontal makin luasnya lapangan kerja produktif bagi penduduk yang semakin bertambah.

Industri kecil memang bukan penghasil nilai output dan nilai tambah yang terbesar jika dibandingkan dengan industri yang berskala besar dan sedang. Tetapi pada dasarnya industri kecil menjadi usaha yang mandiri sehingga dapat memperkokoh struktur perekonomian nasional dalam rangka perkembangan nasional khususnya di sektor industri yang mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja.

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang amat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja, yang pertumbuhannya lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. Masalah kesempatan kerja merupakan masalah penting dalam makro ekonomi karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi selain modal dan teknologi.

Di Indonesia sendiri, mempunyai sumber daya manusia yang sangat besar untuk di dayagunakan. Jumlah penduduk yang besar ini akan menjadi potensi atau modal bagi pembangunan ekonomi karena menyediakan tenaga kerja berlimpah sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi produksi nasional jika kualitasnya bagus. Namun, akan menjadi beban apabila kualitasnya rendah karena memiliki kemampuan dan produktivitas yang terbatas dalam menghasilkan produksi untuk

kebutuhan pangan, sandang dan papan. Kondisi tingginya jumlah penduduk tetapi memiliki kemampuan yang rendah inilah yang menjadi masalah ketenagakerjaan di Indonesia selama ini.

Indonesia memiliki industri kecil menengah yang jumlahnya 26,71 juta usaha pada tahun 2016, sesuai dengan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) bahwa industri kecil menengah mendominasi struktur industri di Indonesia. Sehingga jika dikembangkan secara intensif dan berkelanjutan, cepat atau lambat hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Industri kecil menengah ini merupakan industri berbasis masyarakat, artinya diproduksi dan dikelola oleh masyarakat, maka hasil yang akan diperoleh pun berdampak langsung pada masyarakat.

Dalam kegiatan ekonomi di Indonesia bercorak kerakyatan dalam skala kecil dan menengah sangat mendukung terciptanya kesempatan kerja bagi rakyat, dikarenakan penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan tidak maksimal dengan perbandingan antara jumlah tenaga kerja yang tersedia dengan lapangan kerja yang ada. Dengan tidak adanya lapangan kerja yang maka mendorong orang untuk berfikir kreatif dengan mendirikan industri kecil dan menengah dengan menghasilkan produk untuk mengisi pangsa pasar.

Serta banyaknya jumlah penduduk yang ada dengan peluang pasar yang masih luas maka usaha kecil dan menengah sekarang banyak yang bermunculan dan siapapun bisa mendirikan industri kecil dan menengah, dan ini sekaligus dapat membuka lapangan pekerjaan yang luas bagi

sebagian rakyat yang belum memiliki pekerjaan.

Dalam pendirian industri tidak hanya memerlukan peralatan kerja, tanah dan bangunan tempat membuka usaha, akan tetapi juga tidak lepas dari peran tenaga kerjanya dan ketersediaan modal yang cukup bisa menjadikan usaha yang digeluti semakin berkembang. Keberadaan tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi dan keberadaannya sangat penting, karena bukan hanya perannya pada proses produksi saja yang dapat menghasilkan keuntungan bagi pengusaha, akan tetapi juga menyangkut dengan kesejahteraan keluarga pekerja dan masyarakat.

Seperti kita ketahui bahwa kebutuhan manusia itu tidak terbatas, apabila sudah dipenuhi kebutuhan yang satu maka timbul kebutuhan yang lain. Begitu pula dengan kebutuhan sandang, maka usaha konveksi semakin pesat perkembangannya dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari maraknya pertumbuhan industri kecil rumah tangga yang bergerak diberbagai bidang industri konveksi. Sebagai salah satu bentuk usaha perseorangan dan termasuk dalam jenis usaha industri, konveksi merupakan salah satu pilihan usaha bagi masyarakat yang tidak memiliki modal besar yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat dan *income* keluarga.

Untuk mengembangkan sektor industri konveksi tersebut diperlukan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Sumber daya manusia memiliki peran penting sebagai potensi penggerak seluruh aktivitas perusahaan. Setiap perusahaan harus bisa menjaga, memelihara

dan meningkatkan kualitas kinerja sumber daya manusia yang dimiliki. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja adalah dengan memberikan perhatian berupa motivasi kerja kepada karyawannya. Selain itu, hal terpenting yang harus dilakukan oleh perusahaan, adalah bagaimana karyawan dapat mengerjakan pekerjaannya tanpa ada tekanan.

Selain itu, salah satu indikator penunjang sumber daya manusia adalah pendidikan dan keterampilan. Pendidikan merupakan faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia, karena pendidikan secara langsung maupun tidak langsung bisa diartikan menambah pengetahuan tentang cara atau strategi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Kemampuan dan keahlian tenaga kerja tampaknya terkait dengan pengalaman dan pelatihan yang diperoleh seseorang. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang sesuai dengan isi kerja akan mendorong kemajuan setiap usaha yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan, baik pendapatan perorangan, kelompok, maupun pendapatan nasional.

Kepopuleran usaha konveksi utamanya adalah disebabkan karena dua hal. Pertama, karena produk yang dihasilkan oleh industri konveksi, yaitu pakaian merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, maka pangsa pasar untuk usaha konveksi akan selalu ada. Yang kedua, usaha konveksi menjadi populer karena hambatan yang mungkin dihadapi untuk bisa memulai bisnis ini tidak terlalu besar seperti murahnya harga mesin

jahit dan tempat yang dibutuhkan yang tidak terlalu luas. Sehingga tidak sedikit orang yang berani mencoba usaha konveksi.

Tritunggal merupakan salah satu desa dengan sentra industri konveksi yang cukup banyak. Usaha industri yang ada di desa Tritunggal yakni dengan jumlah 154 usaha industri konveksi di desa Tritunggal pertanggal 24 Februari 2022 (Data Badan Pusat Statistik Lamongan) . Produk yang dihasilkan mulai dari pakaian jadi anak-anak hingga orang dewasa. Industri konveksi yang berdiri didominasi oleh home industri, hal ini dikarenakan dalam pendiriannya modal yang diperlukan tidak terlalu besar sehingga siapapun dengan mudah membuka usaha konveksi.

Keberadaan konveksi ini membuka peluang lapangan usaha karena sebagian besar karyawan yang bekerja adalah ibu-ibu rumah tangga. Hal ini dapat membantu pemasukan keluarga bagi ibu rumah tangga. Karyawan laki-laki pun turut andil namun hanya sebagian kecil.

Oleh karena itu dengan mempertimbangkan latar belakang diatas maka penulis memilih **“Strategi Pemberdayaan Sentra Industri Konveksi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan”** sebagai judul dari penelitian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Pemberdayaan Sentra Industri Konveksi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan ?
2. Bagaimana saja kendala-kendala yang di hadapi dalam Strategi Pemberdayaan Sentra Industri Konveksi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan ?
3. Bagaimana manfaat yang di peroleh dari pemberdayaan Strategi Pemberdayaan Sentra Industri Konveksi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai pemberdayaan Strategi Pemberdayaan Sentra Industri Konveksi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui, dan mendeskripsipkan kendala-kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan Sentra Industri Konveksi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

3. Untuk mengetahui, dan mendeskripsikan manfaat yang diperoleh dari pemberdayaan Sentra Industri Konveksi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Teoritis
  - a) Secara teoritis, hasil dai penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan sumber daya manusia atau menambah kajian ilmu khususnya ilmu bidang Manajemen Sumber Daya Manusia untuk mengetahui cara meningkatkan efisiensi dan efektivitas tenaga kerja.
2. Praktis
  - a) Akademik  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan hasil produksi yang dipengaruhi oleh tenaga kerja dan bahan baku.
  - b) Lembaga  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam menjaga kestabilan tenaga kerja dan pengelolaan modal untuk mengembangkan usaha agar lebih .

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Strategi yang diterapkan pada masing-masing sentra industry konveksi memiliki nilai positif bagi lingkungan sekitar, terutama masyarakat yang mendapat dampak positif dalam segi perekonomian, kesejahteraan, dan taraf hidup yang semakin meningkat.
- b) Meningkatkan minat kerja individu dalam pemberdayaan sentra industri konveksi yang memiliki cirikhas dan karakteristik melalui kreativitas yang dimiliki pemimpin dalam mengemankan sentra industri konveksi, sebagaimana dengan hasil pemberdayaan yang dilakukan banyak menghasilkan individu masyarakat yang dapat membangun usaha perlengkapan konveksi setelah bekerja didalam industri tersebut.
- c) Kedua sentra industri konveksi yang memiliki peranan atau segmen pasar tersendiri yang pastinya memiliki kendala dan kesulitan dialami, sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya sentra industri konveksi kelas menengah “Jaya Makmur” memiliki kendala untuk mempertahankan, terus berkembang, dan meningkatkan segmen pasar dalam kelasnya. Sedangkan,
- d) Industri skala kecil (*Home Industry*) “WWC Collection” memiliki kendala dalam persaingan harga dan kualitas produksi yang harus dipertahankan bahkan harus terus berkembang dalam segmen pasar yang dijadikan fokus dalam pencapaiannya.

- e) Berdasarkan hal tersebut yang akhirnya akan membawa manfaat bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan perkenomioian dan taraf hidup sumber daya manusia dalam masyarakat, sehingga dengan tingkat perekonomian yang mencukupi akan melahirkan kesejahteraan yang terjamin dalam lingkupnya.

## 5.2 Saran

Bersadarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pada penelitian selanjutnya, khususnya dalam mempertimbangkan permasalahan mengenai kinerja dan pemberdayaan dalam sentra industri konveksi. Sedangkan adapaun saran lainnya yakni:

- a) Dapat menjadi sebuah referensi untuk perkembangan penelitian dalam ranah sentar industri konveksi yang memiliki fokus dalam bidang sablon dan bordir untuk perbaikan dimasa mendatang.
- b) Memberi perhatian leih terhadap tenaga kerja khususnya ibu rumah tangga atau pekerja yang masih pemula secara signifikan dan optimal supaya potensi yang dimiliki individu lebih terekplor dan berkembang serta teraktualisasi dengan baik.
- c) Membuat kerja sama yang lebih kuat dan erat antara tenaga kerja dan pmilik industri agar melahirkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam memperluas dan menghadapi persaingan pasar industri konveksi.
- d) Mengikuti perkembangan teknologi dan informasi dalam meningkatkan perkembangan sentara industri konveksi yang akan

menyerap tenaga kerja lebih banyak dan lebih luas.

Dapat mengidentifikasi secara lebih perihal perkembangan usaha sentra industri konveksi di Desa Tritunggal maupun lainnya untuk menguraikan masalah-masalah perihal sentra industri konveksi yang ditemui dan diteliti, yang akhirnya dapat memberikan solusi baru pada penelitian berikutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agrinata, Ridho. *“Prospek Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan keluarga Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Rumah Tangga Pembuatan Kerupuk Bayam Di Kecamatan Mandau-Duri)”* Skripsi, Jurusan Ekonomi islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2018
- Agus, Subardi *Manajemen Pengantar*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2001
- Arianto, Yusuf CK. *Rahasia Dapat Modal dan Fasilitas Dengan Cepat dan tepat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011
- Binjai Timur Dalam Angka 2018
- Fahmi, Irham. *Kewirausahaan: Teori, Kasus dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Fred R dan David. *Manajemen Strategi: konsep-konsep*, Jakarta: INDEKS Kelompok Gramedia, 2006
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif (untuk ilmu-ilmu sosial)*, Jakarta: Salemba Humanika 2012
- Ihsan, Akmal. *Kontribusi Industri Rumahan dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Watampone (studi kasus usaha kue dan roti Ainun Jaya)* dalam Jurnal Ilmiah Al Tsarwah Program Magister Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone
- Imsar. M.Si, *“Analisis Strategi Pengembangan Usaha UcoK Durian Medan”* (dalam Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, 2019), h. 9-10
- Inayati, Nur. *Peran home industri dalam peningkatan pendapatan ibu rumah tangga(studi kasus di home industri el-lisa hijab desa pendowosalan kecamatan kalinyamatan kabupaten jepara)*, Skripsi, Jurusan Ekonomi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020

Instruksi Presiden No. 10 tentang pemberdayaan usaha menengah, tahun 1999

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Keputusan Presiden, No.99, tentang bidang/jenis usaha yang dicadangkan untuk usaha kecil dan bidang/jenis usaha yang terbuka untuk usaha menengah atau usaha besar dengan syarat kemitraan, tahun 1998

Kuncoro, Mudjarad. *Ekonomi Industri Indonesia Menuju Negara Industri 2030*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007

Laporan Kinerja Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2019

Laporan Kinerja Koperasi Usaha Kecil Menengah, 2018

Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta:Gajah Mada University perss, 2012

Marliyah, “Strategi Pembiayaan Mudharabah Sektor Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) studi kasus Perbankan Syariah Di Sumatera Utara” (Disertasi, Fakulta Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, 2020) h. 5

Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakary 2002

Muhammad Syahbudi dan Muhammad Arif, “Strategi Pengembangan Program Studi Akuntansi Syariah Dalam Meningkatkan Akreditasi” dalam Jurnal AlMasharif Januari-Juni 2019

Muliawa, Jasa. *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha Di Tengah Krisis*, Yogyakarta: Banyu Media, 2008

Mutharoh Lailatul, Siti. “Usaha Home Industri Kerupuk Kiloan Dalam MeningkatkanPerekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam(Studi Kasus Kerupuk Bawang Di Kecamatan Rengat)” Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019

Peraturan Pemerintah No. 32 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil, 1998

Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula Bandung: Alfabeta, 2009

Saefullah, Kurniawan (ed) *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Pranadamedia Group, 2010

Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, Bandung: Refika Aditama, 2014

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012

Suharto Edi, *Memberdayakan Masyarakat*, Bandung: PT.Refika Aditama, 2005

Sulustiani, Ambar Teguh, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* Yogyakarta: Gava Media, 2004.

Sri Wening dan Sicilia Savitri. 1994. *Dasar Pengelolaan Usaha Busana*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta

Yanti Silvi Novri, *Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Home Industri Sulam Usus Di Desa Margo Dadi Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019

